

Tanda Bukti Kirim

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Pelapor

PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Pelaporan

Tata Kelola Bank Perkreditan Rakyat Konvensional

Nomor Referensi

495588-1-TKBPRKA-R-A-20211231-010201-600910-19042022034412

Periode Data

2021

User ID Petugas Pelaporan

tuguarthakredit@gmail.com

Jumlah Form Laporan Diterima OJK

38 / 38

Tanggal Terakhir Upload Laporan

2022-04-19 03:44:12



Tanda Bukti Kirim merupakan tanda bukti yang sah dalam proses pengiriman laporan. Pastikan bahwa angka yang tertera pada Jumlah Form Laporan Diterima OJK telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan pelaporan terkait.

LAPORAN PENERAPAN TATA KELOLA 2021



**PT BPR
TUGU ARTHA
SEJAHTERA**

**PERUSAHAAN PERSEROAN DAERAH
BANK PERKREDITAN RAKYAT TUGU ARTHA SEJAHTERA
KOTA MALANG**

**Jl. Borobudur 18
M A L A N G**

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)
Posisi Laporan : 31 Desember 2021
Alamat : Jl. Borobudur No.18 Malang
Nomor Telepon : 0341491545
Penjelasan Umum : Laporan Tata Kelola ini dibuat sesuai template yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Diharapkan selain untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, juga dapat digunakan pengurus maupun pemegang saham sebagai informasi tata kelola di PT. BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Nama | Jabatan | Tugas dan Tanggung Jawab |
|--|-----------------------------|----------------|--------------------------|
| 1 | Nyimas Nunin Anisah Baidury | Direktur Utama | Direktur Utama |
| Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris | | | |
| Footer 1 | | | |
| Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan) | | | |
| Footer 2 | | | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Nama | Jabatan | Tugas dan Tanggung Jawab |
|----|--------|--------------------------------|--|
| 1 | Marlis | Komisaris Utama dan Independen | a. melakukan pengawasan terhadap PT. BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda); dan b. mengawasi dan memberi nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan PT. BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda). c. memastikan terselenggaranya tata kelola perusahaan yang baik; dan d. memastikan pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan dan lembaga pemeriksa lainnya. e. meneliti rencana strategis bisnis, rencana kerja tahunan dan anggaran PT. BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda) sebelum diserahkan kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan; f. meneliti neraca dan laporan laba rugi yang disampaikan Direksi untuk mendapat pengesahan RUPS; g. memberikan pertimbangan dan saran, diminta atau tidak diminta kepada RUPS untuk perbaikan dan pengembangan PT. BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda); h. menilai kinerja Direksi dalam mengelola PT. BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda); i. meminta keterangan Direksi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pengawasan dan pengelolaan PT. BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda); j. mengusulkan pengangkatan, pemberhentian sementara, rehabilitasi dan pemberhentian anggota Direksi kepada RUPS; dan k. menunjuk seorang atau beberapa ahli untuk melaksanakan tugas tertentu. |

Rekomendasi Kepada Direksi

Footer 1

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Footer 2

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

BPR tidak memiliki komite

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Footer 1

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

BPR tidak memiliki komite

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

BPR tidak memiliki komite

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Direksi tidak memiliki saham di BPR

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Footer 1

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Nama Anggota Direksi | Nama Perusahaan Lain | Persentase Kepemilikan (%) |
|----|-----------------------------|------------------------|----------------------------|
| 1 | Nyimas Nunin Anisah Baidury | PT IBM (Q5 SENGKALING) | 0,04 |

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Footer 1

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Nama Anggota Direksi | Hubungan Keuangan | | |
|----|-----------------------------|----------------------|-------------------------|----------------|
| | | Anggota Direksi Lain | Anggota Dewan Komisaris | Pemegang Saham |
| 1 | Nyimas Nunin Anisah Baidury | tidak ada | tidak ada | tidak ada |

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Footer 1

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Nama Anggota Direksi | Hubungan Keluarga | | |
|----|-----------------------------|----------------------|-------------------------|----------------|
| | | Anggota Direksi Lain | Anggota Dewan Komisaris | Pemegang Saham |
| 1 | Nyimas Nunin Anisah Baidury | tidak ada | tidak ada | tidak ada |

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Footer 1

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Dewan komisaris tidak memiliki saham di BPR

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Footer 1

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Nama Anggota Dewan Komisaris | Nama Perusahaan Lain | Persentase Kepemilikan (%) |
|----|------------------------------|----------------------|----------------------------|
| 1 | | | |

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Footer 1

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Nama Anggota Dewan Komisaris | Hubungan Keuangan | | |
|----|------------------------------|------------------------------|-----------------|----------------|
| | | Anggota Dewan Komisaris Lain | Anggota Direksi | Pemegang Saham |
| 1 | Marlis | tidak ada | tidak ada | tidak ada |

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Footer 1

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Nama Anggota Dewan Komisaris | Hubungan Keluarga | | |
|----|------------------------------|------------------------------|-----------------|----------------|
| | | Anggota Dewan Komisaris Lain | Anggota Direksi | Pemegang Saham |
| 1 | Marlis | tidak ada | tidak ada | tidak ada |

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Footer 1

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun) | Direksi | | Dewan Komisaris | |
|----|-------------------------------------|--------------|-------------------------|-----------------|-------------------------|
| | | Jumlah Orang | Jumlah Keseluruhan (Rp) | Jumlah Orang | Jumlah Keseluruhan (Rp) |
| 1 | Gaji | 1 | 84000000 | 1 | 82368000 |
| 2 | Tunjangan | 1 | 175600000 | 1 | 100000 |
| 3 | Tantiem | 1 | 16747868 | 1 | 5757470 |
| 4 | Kompensasi berbasis saham | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 5 | Remunerasi lainnya | 1 | 46586000 | 1 | 1571450 |
| | Total | | 322933868 | | 89796920 |

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Footer 1

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Jenis Fasilitas Lain (Dalam 1 Tahun) | Uraian Fasilitas Disertai dengan Jumlah Fasilitas (Unit) | |
|----|--------------------------------------|--|-----------------|
| | | Direksi | Dewan Komisaris |
| 1 | Perumahan | Tidak ada | Tidak ada |
| 2 | Transportasi | Mobil dinas | Tidak ada |
| 3 | Asuransi Kesehatan | BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan | Tidak ada |
| 4 | Fasilitas lainnya | Tidak ada | Tidak ada |

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Footer 1

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Keterangan | Perbandingan | |
|----|--|--------------|---|
| | | (a/b) | 1 |
| 1 | Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b) | 1,52 | 1 |
| 2 | Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b) | 1,00 | 1 |
| 3 | Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b) | 1,00 | 1 |
| 4 | Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b) | 1,00 | 1 |
| 5 | Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b) | 2,39 | 1 |

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Footer 1

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Tanggal Rapat | Jumlah Peserta | Topik/Materi Pembahasan |
|----|---------------|----------------|---|
| 1 | 28-06-2021 | 2 | Rapat komisaris dihadiri direksi, membahas tentang: 1) penyesuaian biaya administrasi tabungan; 2) rencana melakukan appraisal terhadap agunan kredit debitur yang kreditnya macet, 3) hasil rekrutmen direktur dan komisaris |
| 2 | 05-04-2021 | 2 | Rapat komisaris dihadiri direksi, membahas tentang: 1) rencana memberikan jasa produksi Tahun 2020 kepada pengurus dan pegawai; 2) membahas rencana pengadaan mobil baru sebagai pengganti mobil dinas (lama);3) membahas tunjangan hari raya |
| 3 | 25-03-2021 | 3 | Rapat komisaris dihadiri direksi dan PE Kepatuhan, membahas tentang: 1) rencana Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun 2020; 2) Membahas tentang bantuan uang duka |

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Footer 1

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Nama Anggota Dewan Komisaris | Frekuensi Kehadiran | | Tingkat Kehadiran (dalam %) |
|----|------------------------------|---------------------|----------------|-----------------------------|
| | | Fisik | Telekonferensi | |
| 1 | Marlis | 3 | 0 | 100,00 |

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Footer 1

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun) | Jumlah Kasus (satuan) yang Dilakukan Oleh | | | | | | | |
|--|---|---------------|-------------------------|---------------|------------------|---------------|---------------------|---------------|
| | Anggota Direksi | | Anggota Dewan Komisaris | | Pegawai Tetap | | Pegawai Tidak Tetap | |
| | Tahun Sebelumnya | Tahun Laporan | Tahun Sebelumnya | Tahun Laporan | Tahun Sebelumnya | Tahun Laporan | Tahun Sebelumnya | Tahun Laporan |
| Total Fraud | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Telah Diselesaikan | | 0 | | 0 | | 0 | | 0 |
| Dalam Proses Penyelesaian | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Belum Diupayakan Penyelesaiannya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum | | 0 | | 0 | | 0 | | 0 |

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Footer 1

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| Permasalahan Hukum | Jumlah (satuan) | |
|--|-----------------|--------|
| | Perdata | Pidana |
| Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) | 0 | 0 |
| Dalam Proses Penyelesaian | 0 | 0 |
| Total | 0 | 0 |

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Footer 1

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Footer 1

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Tanggal Pelaksanaan | Jenis Kegiatan (Sosial/Politik) | Penjelasan Kegiatan | Penerima Dana | Jumlah (Rp) |
|----|---------------------|---------------------------------|---|----------------------------------|-------------|
| 1 | 20210623 | Kegiatan Sosial | Kegiatan CSR TA 2021 berupa barang sebanyak 52 unit alat timbang digital dan alat cek darah | Dinas Sosial P3AP2KB Kota Malang | 18.000.000 |

Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan)

Footer 1

| | |
|----------------------|--|
| Nama BPR | : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda) |
| Posisi Laporan | : 31-12-2021 |
| Alamat | : Jl. Borobudur No.18 Kel.Mojolangu Kec.Lowokwaru Kota Malang |
| Nomor Telepon | : 0341-491545 |
| Modal Inti BPR | : 15.386.800.952,00 |
| Total Aset BPR | : 41.475.873.338,00 |
| Bobot BPR | : B |
| Status Audit Ekstern | : Diaudit |
| Nilai Komposit | : 1,3 |
| Peringkat Komposit | : 1 |
| Analisis | : Uraian mengenai kesimpulan atas penilaian penerapan Tata Kelola BPR dengan mempertimbangkan faktor-faktor penilaian Tata Kelola secara komprehensif dan terstruktur, mencakup baikstruktur dan infrastruktur tata kelola,proses penerapan tata kelola dan hasil penerapan tata kelola. Dalam uraian ini paling sedikit menjelaskan pulamengenai identifikasi permasalahan berupa kelemahan dan penyebabnya (root cause), rencana tindak (action plan) yang merupakan tindakan korektif (corrective action) beserta target waktu pelaksanaannya dan kekuatan penerapan Tata Kelola. |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| Faktor | Bobot Faktor | Struktur | Proses | Hasil | Penjumlahan S + P + H | Total Penilaian Faktor | Kesimpulan |
|---|--------------|----------|--------|-------|-----------------------|------------------------|--|
| Faktor 1: Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi | 0,200 | 0,59 | 0,45 | 0,10 | 1,14 | 0.228 | Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi telah dilaksanakan sesuai peraturan perundangan |
| Faktor 2: Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris | 0,150 | 0,61 | 0,40 | 0,10 | 1,11 | 0.167 | Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai peraturan perundangan |
| Faktor 3: Kelengkapan dan pelaksanaan tugas atau fungsi Komite | 0,000 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0.000 | Seuai modal inti, belum memiliki komite |
| Faktor 4: Penanganan benturan kepentingan | 0,100 | 0,50 | 0,40 | 0,10 | 1,00 | 0.100 | Telah melaksanakan penanganan benturan kepentingan |
| Faktor 5: Penerapan fungsi kepatuhan BPR | 0,100 | 1,90 | 1,20 | 0,27 | 3,37 | 0.337 | telah melaksanakan fungsi kepatuhan |
| Faktor 6: Penerapan fungsi audit intern | 0,100 | 0,50 | 0,50 | 0,13 | 1,13 | 0.113 | telah melaksanakan fungsi audit intern |
| Faktor 7: Penerapan fungsi audit ekstern | 0,025 | 0,50 | 0,60 | 0,10 | 1,20 | 0.030 | telah menyelenggarakan fungsi audit ekstern terdaftar di OJK |
| Faktor 8: Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern | 0,100 | 0,50 | 0,40 | 0,10 | 1,00 | 0.100 | telah menerapkan fungsi manajemen risiko |
| Faktor 9: Batas maksimum pemberian kredit | 0,075 | 0,50 | 0,40 | 0,10 | 1,00 | 0.075 | telah memiliki ketentuan batas maksimum pemberian kredit |
| Faktor 10: Rencana bisnis BPR | 0,075 | 0,50 | 0,40 | 0,10 | 1,00 | 0.075 | telah melaksanakan implementasi rencana bisnis |
| Faktor 11: Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, serta pelaporan internal | 0,075 | 0,50 | 0,40 | 0,10 | 1,00 | 0.075 | telah menyelenggarakan laporan keuangan dan mempublikasikan laporan keuangan |
| Nilai Komposit | | | | | | 1.3 | |
| Peringkat Komposit | | | | | | Sangat Baik | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|---|-----------------|------------|
| | A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S) | | |
| 1 | BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): Jumlah anggota Direksi paling sedikit 3 (tiga) orang, dan salah satu anggota Direksi bertindak sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan. BPR dengan modal inti kurang dari Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): Jumlah anggota Direksi paling sedikit 2 (dua) orang, dan salah satu anggota Direksi bertindak sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan. | 2 | sependapat |
| 2 | Seluruh anggota Direksi bertempat tinggal di kota/kabupaten yang sama, atau kota/kabupaten yang berbeda pada provinsi yang sama, atau kota/kabupaten di provinsi lain yang berbatasan langsung dengan kota/kabupaten pada provinsi lokasi Kantor Pusat BPR. | 1 | sependapat |
| 3 | Anggota Direksi tidak merangkap jabatan pada Bank, Perusahaan Non Bank dan/atau lembaga lain (partai politik atau organisasi kemasyarakatan). | 1 | sependapat |
| 4 | Mayoritas anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga atau semenda sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. | 1 | sependapat |
| 5 | Direksi tidak menggunakan penasihat perorangan dan/atau penyedia jasa profesional sebagai konsultan kecuali memenuhi persyaratan yaitu untuk proyek yang bersifat khusus yang dari sisi karakteristik proyeknya membutuhkan adanya konsultan; telah didasari oleh kontrak yang jelas meliputi lingkup pekerjaan, tanggung jawab, produk yang dihasilkan, dan jangka waktu pekerjaan, serta biaya; dan perorangan dan/atau penyedia jasa profesional adalah pihak independen yang memiliki kualifikasi untuk proyek yang bersifat khusus dimaksud. | 1 | sependapat |
| 6 | Seluruh anggota Direksi telah lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan dan telah diangkat melalui RUPS termasuk perpanjangan masa jabatan Direksi telah ditetapkan oleh RUPS sebelum berakhir masa jabatannya. | 1 | sependapat |
| | Total nilai skala penerapan | 7 | |
| | Rata-rata | 1,17 | |
| | Bobot | 0,50 | |
| | Nilai struktur | 0,59 | |

Form B.01.00

Faktor 1: Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|---|-----------------|------------|
| | B. Proses Penerapan Tata Kelola (P) | | |
| 7 | Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan tidak memberikan kuasa umum yang dapat mengakibatkan pengalihan tugas dan wewenang tanpa batas. | 1 | sependapat |
| 8 | Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Pejabat Eksekutif yang ditunjuk sebagai auditor intern, auditor ekstern, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain. | 2 | sependapat |
| 9 | Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, terkini, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris. | 1 | sependapat |
| 10 | Pengambilan keputusan rapat Direksi yang bersifat strategis dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, suara terbanyak dalam hal tidak tercapai musyawarah mufakat, atau sesuai ketentuan yang berlaku dengan mencantumkan dissenting opinion jika terdapat perbedaan pendapat. | 1 | sependapat |
| 11 | Direksi tidak menggunakan BPR untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, serta tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari BPR, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS. | 1 | sependapat |
| 12 | Anggota Direksi membudayakan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang perbankan dan perkembangan terkini terkait bidang keuangan/lainnya yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi antara lain dengan peningkatan keikutsertaan pegawai BPR dalam pendidikan/pelatihan dalam rangka pengembangan kualitas individu. | 1 | sependapat |
| 13 | Anggota Direksi mampu mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain pemahaman atas ketentuan mengenai prinsip kehati-hatian. | 1 | sependapat |
| 14 | Direksi memiliki dan melaksanakan pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi yang paling sedikit mencantumkan etika kerja, waktu kerja, dan peraturan rapat. | 1 | sependapat |
| | Total nilai skala penerapan | 9 | |
| | Rata-rata | 1,13 | |
| | Bobot | 0,40 | |
| | Nilai Proses | 0,45 | |

Form B.01.00

Faktor 1: Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|--|-----------------|------------|
| | C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H) | | |
| 15 | Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS. | 1 | sependapat |
| 16 | Direksi mengkomunikasikan kepada seluruh pegawai mengenai kebijakan strategis BPR di bidang kepegawaian. | 1 | sependapat |
| 17 | Hasil rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, termasuk pengungkapan secara jelas dissenting opinions yang terjadi dalam rapat Direksi, serta dibagikan kepada seluruh Direksi. | 1 | sependapat |
| 18 | Terdapat peningkatan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan anggota Direksi dan seluruh pegawai dalam pengelolaan BPR yang ditunjukkan antara lain dengan peningkatan kinerja BPR, penyelesaian permasalahan yang dihadapi BPR, dan pencapaian hasil sesuai ekspektasi stakeholders. | 1 | sependapat |
| 19 | Direksi menyampaikan laporan penerapan Tata Kelola pada Otoritas Jasa Keuangan, Asosiasi BPR di Indonesia, dan 1 (satu) kantor media atau majalah ekonomi dan keuangan sesuai ketentuan. | 1 | sependapat |
| | Total nilai skala penerapan | 5 | |
| | Rata-rata | 1,00 | |
| | Bobot | 0,10 | |
| | Nilai Hasil | 0,10 | |

Form B.01.00

Faktor 1: Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|--|-----------------|------------|
| | A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S) | | |
| 1 | BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50 M: Jumlah anggota Dewan Komisaris paling sedikit 3 (tiga) orang. BPR dengan modal inti kurang dari Rp50 M: Jumlah anggota Dewan Komisaris paling sedikit 2 (dua) orang. | 2 | sependapat |
| 2 | Jumlah anggota Dewan Komisaris tidak melampaui jumlah anggota Direksi sesuai ketentuan. | 1 | sependapat |
| 3 | Seluruh anggota Dewan Komisaris telah lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan dan telah diangkat melalui RUPS. Dalam hal BPR memperpanjang masa jabatan anggota Dewan Komisaris, RUPS yang menetapkan perpanjangan masa jabatan anggota Dewan Komisaris dilakukan sebelum berakhirnya masa jabatan. | 1 | sependapat |
| 4 | Paling sedikit 1 (satu) anggota Dewan Komisaris bertempat tinggal di provinsi yang sama atau di kota/kabupaten pada provinsi lain yang berbatasan langsung dengan provinsi lokasi Kantor Pusat BPR. | 1 | sependapat |
| 5 | BPR memiliki Komisaris Independen: a. Untuk BPR dengan modal inti paling sedikit Rp80.000.000.000,00 (delapan puluh milyar rupiah) paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen; b. Untuk BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah) dan kurang dari Rp80.000.000.000,00 (delapan puluh milyar rupiah), paling sedikit satu anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen; BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah) diberikan skala penerapan Baik (nilai 2) | 2 | sependapat |
| 6 | Dewan Komisaris memiliki pedoman dan tata tertib kerja termasuk pengaturan etika kerja, waktu kerja, dan rapat. | 1 | sependapat |
| 7 | Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 2 (dua) BPR atau BPRS lainnya, atau sebagai Direksi atau pejabat eksekutif pada BPR, BPRS dan/atau Bank Umum. | 1 | sependapat |
| 8 | Mayoritas anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga atau semenda sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris atau Direksi. | 1 | sependapat |

Form B.02.00

Faktor 2: Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|-------------------------------------|---|-----------------|------------|
| 9 | Seluruh Komisaris Independen tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. | 1 | sependapat |
| | Total nilai skala penerapan | 11 | |
| | Rata-rata | 1,22 | |
| | Bobot | 0,50 | |
| | Nilai struktur | 0,61 | |
| B. Proses Penerapan Tata Kelola (P) | | | |
| 10 | Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta memberikan nasihat kepada Direksi, antara lain pemberian rekomendasi atau nasihat tertulis terkait dengan pemenuhan ketentuan BPR termasuk prinsip kehati-hatian. | 1 | sependapat |
| 11 | Dalam rangka melakukan tugas pengawasan, Komisaris mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR. | 1 | sependapat |
| 12 | Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BPR, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundangan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan. | 1 | sependapat |
| 13 | Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit intern, audit ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya antara lain dengan meminta Direksi untuk menyampaikan dokumen hasil tindak lanjut temuan. | 1 | sependapat |
| 14 | Dewan Komisaris menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dan menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 bulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. | 1 | sependapat |

Form B.02.00

Faktor 2: Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|--|-----------------|------------|
| 15 | Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris yang bersifat strategis telah dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau suara terbanyak dalam hal tidak tercapai musyawarah mufakat, atau sesuai ketentuan yang berlaku dengan mencantumkan dissenting opinion jika terdapat perbedaan pendapat. | 1 | sependapat |
| 16 | Anggota Dewan Komisaris tidak memanfaatkan BPR untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, serta tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari BPR, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS. | 1 | sependapat |
| 17 | Anggota Dewan Komisaris melakukan pemantauan terhadap laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan yang memerlukan tindak lanjut Direksi. | 1 | sependapat |
| | Total nilai skala penerapan | 8 | |
| | Rata-rata | 1,00 | |
| | Bobot | 0,40 | |
| | Nilai Proses | 0,40 | |
| | C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H) | | |
| 18 | Hasil rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik dan jelas, termasuk dissenting opinions yang terjadi jika terdapat perbedaan pendapat, serta dibagikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. | 1 | sependapat |
| | Total nilai skala penerapan | 1 | |
| | Rata-rata | 1,00 | |
| | Bobot | 0,10 | |
| | Nilai Hasil | 0,10 | |

Form B.02.00

Faktor 2: Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|---|--|-----------------|--|
| A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S) | | | |
| 1 | BPR telah memiliki Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dengan anggota Komite sesuai ketentuan. | 0 | sesuai modal inti BPR yang dibawah Rp.50.000.000.000 (lima puluh miliar) belum memiliki komite |
| | Total nilai skala penerapan | 0 | |
| | Rata-rata | 0,00 | |
| | Bobot | 0,50 | |
| | Nilai struktur | 0,00 | |
| B. Proses Penerapan Tata Kelola (P) | | | |
| 1 | Komite Audit melakukan evaluasi terhadap penerapan fungsi audit intern. | 0 | sesuai modal inti BPR yang dibawah Rp.50.000.000.000 (lima puluh miliar) belum memiliki komite |
| 2 | Komite Pemantau Risiko melakukan evaluasi terhadap penerapan fungsi manajemen risiko. | 0 | sesuai modal inti BPR yang dibawah Rp.50.000.000.000 (lima puluh miliar) belum memiliki komite |
| 3 | Dewan Komisaris memastikan bahwa Komite yang dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif antara lain telah sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja. | 0 | sesuai modal inti BPR yang dibawah Rp.50.000.000.000 (lima puluh miliar) belum memiliki komite |
| | Total nilai skala penerapan | 0 | |
| | Rata-rata | 0,00 | |
| | Bobot | 0,40 | |
| | Nilai Proses | 0,00 | |
| C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H) | | | |
| 1 | Komite memberikan rekomendasi terkait penerapan audit intern dan fungsi manajemen risiko kepada Dewan Komisaris untuk tindak lanjut kepada Direksi BPR. | 0 | sesuai modal inti BPR yang dibawah Rp.50.000.000.000 (lima puluh miliar) belum memiliki komite |
| | Total nilai skala penerapan | 0 | |

Form B.03.00

Faktor 3: Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite
(Bagi BPR yang Memiliki Modal Inti > Rp 80 miliar)



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Form B.03.00

Faktor 3: Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite
(Bagi BPR yang Memiliki Modal Inti > Rp 80 miliar)



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|----------------------|-----------------|------------|
| | Rata-rata | 0,00 | |
| | Bobot | 0,10 | |
| | Nilai Hasil | 0,00 | |

Form B.03.00

Faktor 3: Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite
(Bagi BPR yang Memiliki Modal Inti > Rp 80 miliar)



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|--|-----------------|------------|
| | A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S) | | |
| 1 | BPR memiliki kebijakan, sistem dan prosedur penyelesaian mengenai benturan kepentingan yang mengikat setiap pengurus dan pegawai BPR termasuk administrasi, dokumentasi dan pengungkapan benturan kepentingan dimaksud dalam Risalah Rapat. | 1 | sependapat |
| | Total nilai skala penerapan | 1 | |
| | Rata-rata | 1,00 | |
| | Bobot | 0,50 | |
| | Nilai struktur | 0,50 | |
| | B. Proses Penerapan Tata Kelola (P) | | |
| 2 | Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pejabat Eksekutif tidak mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, atau tidak mengeksekusi transaksi yang memiliki benturan kepentingan tersebut. | 1 | sependapat |
| | Total nilai skala penerapan | 1 | |
| | Rata-rata | 1,00 | |
| | Bobot | 0,40 | |
| | Nilai Proses | 0,40 | |
| | C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H) | | |
| 3 | Benturan kepentingan yang dapat merugikan BPR atau mengurangi keuntungan BPR diungkapkan dalam setiap keputusan dan telah terdokumentasi dengan baik. | 1 | sependapat |
| | Total nilai skala penerapan | 1 | |
| | Rata-rata | 1,00 | |
| | Bobot | 0,10 | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|----------------------|-----------------|------------|
| | Nilai Hasil | 0,10 | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|---|-----------------|------------|
| | A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S) | | |
| 1 | <p>BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan memenuhi persyaratan paling sedikit untuk:</p> <p>a. tidak merangkap sebagai Direktur Utama; b. tidak membawahkan bidang operasional penghimpunan dan penyaluran dana; dan c. mampu bekerja secara independen.</p> <p>BPR dengan modal inti kurang dari Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan tidak menangani penyaluran dana.</p> | 5 | sependapat |
| 2 | Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan memahami peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain yang berkaitan dengan perbankan. | 4 | sependapat |
| 3 | <p>BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): Pelaksanaan fungsi kepatuhan dilakukan dengan membentuk satuan kerja kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja atau fungsi operasional.</p> <p>BPR dengan modal inti kurang dari Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): Pelaksanaan fungsi kepatuhan dilakukan dengan menunjuk Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan independen terhadap satuan kerja atau fungsi operasional.</p> | 3 | sependapat |
| 4 | Satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan menyusun dan/atau mengkinikan pedoman kerja, sistem, dan prosedur kepatuhan. | 2 | sependapat |
| 5 | BPR memiliki ketentuan intern mengenai tugas, wewenang, dan tanggung jawab bagi satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan. | 5 | sependapat |
| | Total nilai skala penerapan | 19 | |
| | Rata-rata | 3,80 | |
| | Bobot | 0,50 | |

Form B.05.00

Faktor 5: Penerapan Fungsi Kepatuhan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|--|-----------------|------------|
| | Nilai struktur | 1,90 | |
| | B. Proses Penerapan Tata Kelola (P) | | |
| 6 | Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain termasuk penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya. | 5 | sependapat |
| 7 | Anggota Direksi yang membawahkan Fungsi Kepatuhan melakukan upaya untuk mendorong terciptanya budaya kepatuhan BPR antara lain melalui sosialisasi dan pelatihan ketentuan terkini. | 4 | sependapat |
| 8 | Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan termasuk melakukan tindakan pencegahan apabila terdapat kebijakan dan/atau keputusan Direksi BPR yang menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan. | 3 | sependapat |
| 9 | Satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan BPR telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan. | 2 | sependapat |
| 10 | Satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan melakukan reviu dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh BPR agar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan. | 1 | sependapat |
| | Total nilai skala penerapan | 15 | |
| | Rata-rata | 3,00 | |
| | Bobot | 0,40 | |
| | Nilai Proses | 1,20 | |
| | C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H) | | |
| 11 | BPR berhasil menurunkan tingkat pelanggaran terhadap ketentuan. | 2 | sependapat |

Form B.05.00

Faktor 5: Penerapan Fungsi Kepatuhan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|---|-----------------|------------|
| 12 | Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara berkala kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris. Dalam hal anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan adalah Direktur Utama, laporan disampaikan kepada Dewan Komisaris. | 4 | sependapat |
| 13 | Anggota Direksi yang membawahkan Fungsi Kepatuhan menyampaikan laporan khusus kepada Otoritas Jasa Keuangan apabila terdapat kebijakan atau keputusan Direksi yang menyimpang dari peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau peraturan perundang-undangan lain, sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. | 2 | sependapat |
| | Total nilai skala penerapan | 8 | |
| | Rata-rata | 2,67 | |
| | Bobot | 0,10 | |
| | Nilai Hasil | 0,27 | |

Form B.05.00

Faktor 5: Penerapan Fungsi Kepatuhan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|--|-----------------|------------|
| | A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S) | | |
| 1 | BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): BPR memiliki Satuan Kerja Audit Intern (SKAI). BPR dengan modal inti kurang dari Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): BPR memiliki Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern. | 1 | sependapat |
| 2 | SKAI atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern telah memiliki dan mengkinikan pedoman kerja serta sistem dan prosedur untuk melaksanakan tugas bagi auditor intern sesuai peraturan perundang-undangan dan telah disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris. | 1 | sependapat |
| 3 | SKAI atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern independen terhadap satuan kerja operasional (satuan kerja terkait dengan penghimpunan dan penyaluran dana). | 1 | sependapat |
| 4 | SKAI atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. | 1 | sependapat |
| 5 | BPR memiliki program rekrutmen dan pengembangan sumber daya manusia yang melaksanakan fungsi audit intern. | 1 | sependapat |
| | Total nilai skala penerapan | 5 | |
| | Rata-rata | 1,00 | |
| | Bobot | 0,50 | |
| | Nilai struktur | 0,50 | |
| | B. Proses Penerapan Tata Kelola (P) | | |
| 6 | BPR menerapkan fungsi audit intern sesuai dengan ketentuan pedoman audit intern yang telah disusun oleh BPR pada seluruh aspek dan unsur kegiatan yang secara langsung diperkirakan dapat mempengaruhi kepentingan BPR dan masyarakat. | 1 | sependapat |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|--|-----------------|------------|
| 7 | BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): BPR menugaskan pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun atas kepatuhan terhadap standar pelaksanaan fungsi audit intern, dan kelemahan SOP audit serta perbaikan yang mungkin dilakukan. BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): diberikan skala penerapan Baik (nilai 2) | 2 | sependapat |
| 8 | Pelaksanaan fungsi audit intern (kegiatan audit) dilaksanakan secara memadai dan independen yang mencakup persiapan audit, penyusunan program audit, pelaksanaan audit, pelaporan hasil audit, dan tindak lanjut hasil audit. | 1 | sependapat |
| 9 | BPR melaksanakan peningkatan mutu keterampilan sumber daya manusia secara berkala dan berkelanjutan terkait dengan penerapan fungsi audit intern. | 1 | sependapat |
| | Total nilai skala penerapan | 5 | |
| | Rata-rata | 1,25 | |
| | Bobot | 0,40 | |
| | Nilai Proses | 0,50 | |
| | C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H) | | |
| 10 | SKAI atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern telah menyampaikan laporan pelaksanaan audit intern kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan. | 1 | sependapat |
| 11 | BPR telah menyampaikan laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit intern dan laporan khusus (apabila ada penyimpangan) kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. | 1 | sependapat |
| 12 | BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): BPR menyampaikan laporan hasil kaji ulang oleh pihak ekstern kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): diberikan skala penerapan Baik (nilai 2) | 2 | sependapat |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|--|-----------------|------------|
| 13 | <p>BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): BPR menyampaikan laporan pengangkatan atau pemberhentian Kepala SKAI kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan;</p> <p>BPR dengan modal inti kurang dari Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): BPR menyampaikan laporan pengangkatan atau pemberhentian Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.</p> | 1 | sependapat |
| | Total nilai skala penerapan | 5 | |
| | Rata-rata | 1,25 | |
| | Bobot | 0,10 | |
| | Nilai Hasil | 0,13 | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|---|-----------------|------------|
| | A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S) | | |
| 1 | Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) memenuhi aspek-aspek legalitas perjanjian kerja, ruang lingkup audit, standar profesional akuntan publik, dan komunikasi antara Otoritas Jasa Keuangan dengan KAP dimaksud. | 1 | sependapat |
| | Total nilai skala penerapan | 1 | |
| | Rata-rata | 1,00 | |
| | Bobot | 0,50 | |
| | Nilai struktur | 0,50 | |
| | B. Proses Penerapan Tata Kelola (P) | | |
| 2 | Dalam pelaksanaan audit laporan keuangan BPR, BPR menunjuk Akuntan Publik dan KAP yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta memperoleh persetujuan RUPS berdasarkan usulan Dewan Komisaris. | 2 | sependapat |
| 3 | BPR telah melaporkan hasil audit KAP dan Management Letter kepada Otoritas Jasa Keuangan. | 1 | sependapat |
| | Total nilai skala penerapan | 3 | |
| | Rata-rata | 1,50 | |
| | Bobot | 0,40 | |
| | Nilai Proses | 0,60 | |
| | C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H) | | |
| 4 | Hasil audit dan Management Letter telah menggambarkan permasalahan BPR dan disampaikan secara tepat waktu kepada BPR oleh KAP yang ditunjuk. | 1 | sependapat |
| 5 | Cakupan hasil audit paling sedikit sesuai dengan ruang lingkup audit sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. | 1 | sependapat |

Form B.07.00

Faktor 7: Penerapan Fungsi Audit Ekstern (Bagi BPR Dengan Total Aset > Rp 10 Miliar atau BPR Dengan Total Aset < 10 Miliar Tapi Telah Diaudit Oleh Auditor Eksternal)



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|-----------------------------|-----------------|------------|
| | Total nilai skala penerapan | 2 | |
| | Rata-rata | 1,00 | |
| | Bobot | 0,10 | |
| | Nilai Hasil | 0,10 | |

Form B.07.00

Faktor 7: Penerapan Fungsi Audit Ekstern (Bagi BPR Dengan Total Aset > Rp 10 Miliar atau BPR Dengan Total Aset < 10 Miliar Tapi Telah Diaudit Oleh Auditor Eksternal)



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|---|--|-----------------|------------|
| A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S) | | | |
| 1 | <p>BPR dengan modal inti paling sedikit Rp80.000.000.000,00 (delapan puluh milyar rupiah): BPR telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja Manajemen Risiko;</p> <p>BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah) dan kurang dari Rp80.000.000.000,00 (delapan puluh milyar rupiah): BPR telah membentuk satuan kerja Manajemen Risiko;</p> <p>BPR dengan modal inti kurang dari Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): BPR telah menunjuk satu orang Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap penerapan fungsi Manajemen Risiko.</p> | 1 | sependapat |
| 2 | BPR memiliki kebijakan Manajemen Risiko, prosedur Manajemen Risiko, dan penetapan limit Risiko. | 1 | sependapat |
| 3 | BPR memiliki kebijakan dan prosedur secara tertulis mengenai pengelolaan risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru sesuai ketentuan. | 1 | sependapat |
| | Total nilai skala penerapan | 3 | |
| | Rata-rata | 1,00 | |
| | Bobot | 0,50 | |
| | Nilai struktur | 0,50 | |
| B. Proses Penerapan Tata Kelola (P) | | | |
| 4 | <p>Direksi:</p> <p>a. menyusun kebijakan dan pedoman penerapan Manajemen Risiko secara tertulis, dan</p> <p>b. mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi.</p> | 1 | sependapat |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|---|-----------------|------------|
| 5 | Dewan Komisaris: a. menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko, b. mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko, dan c. mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. | 1 | sependapat |
| 6 | BPR melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko terhadap seluruh faktor Risiko yang bersifat material. | 1 | sependapat |
| 7 | BPR menerapkan sistem pengendalian intern yang menyeluruh. | 1 | sependapat |
| 8 | BPR menerapkan manajemen risiko atas seluruh risiko yang diwajibkan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. | 1 | sependapat |
| 9 | BPR memiliki sistem informasi yang memadai yaitu sistem informasi manajemen yang mampu menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, kini, dan utuh. | 1 | sependapat |
| 10 | Direksi telah melakukan pengembangan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi dan peningkatan kompetensi SDM antara lain melalui pelatihan dan/atau sosialisasi mengenai manajemen risiko. | 1 | sependapat |
| | Total nilai skala penerapan | 7 | |
| | Rata-rata | 1,00 | |
| | Bobot | 0,40 | |
| | Nilai Proses | 0,40 | |
| | C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H) | | |
| 11 | BPR menyusun laporan profil risiko dan profil risiko lain (jika ada) yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. | 1 | Keterangan |
| 12 | BPR menyusun laporan produk dan aktivitas baru yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. | 1 | Keterangan |
| | Total nilai skala penerapan | 2 | |
| | Rata-rata | 1,00 | |
| | Bobot | 0,10 | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|----------------------|-----------------|------------|
| | Nilai Hasil | 0,10 | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|--|-----------------|------------|
| | A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S) | | |
| 1 | BPR telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis yang memadai terkait dengan BMPK termasuk pemberian kredit kepada pihak terkait, debitur grup, dan/atau debitur besar, berikut monitoring dan penyelesaian masalahnya sebagai bagian atau bagian terpisah dari pedoman kebijakan perkreditan BPR. | 1 | sependapat |
| | Total nilai skala penerapan | 1 | |
| | Rata-rata | 1,00 | |
| | Bobot | 0,50 | |
| | Nilai struktur | 0,50 | |
| | B. Proses Penerapan Tata Kelola (P) | | |
| 2 | BPR secara berkala mengevaluasi dan mengkinikan kebijakan, sistem dan prosedur BMPK agar disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan. | 1 | sependapat |
| 3 | Proses pemberian kredit oleh BPR kepada pihak terkait dan/atau pemberian kredit besar telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang BMPK dan memperhatikan prinsip kehati-hatian maupun peraturan perundang-undangan. | 1 | sependapat |
| | Total nilai skala penerapan | 2 | |
| | Rata-rata | 1,00 | |
| | Bobot | 0,40 | |
| | Nilai Proses | 0,40 | |
| | C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H) | | |
| 4 | Laporan pemberian kredit oleh BPR kepada pihak terkait dan/atau pemberian kredit yang melanggar dan/atau melampaui BMPK telah disampaikan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan secara benar dan tepat waktu sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. | 1 | sependapat |
| 5 | BPR tidak melanggar dan/atau melampaui BMPK sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. | 1 | sependapat |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|-----------------------------|-----------------|------------|
| | Total nilai skala penerapan | 2 | |
| | Rata-rata | 1,00 | |
| | Bobot | 0,10 | |
| | Nilai Hasil | 0,10 | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|---|-----------------|------------|
| | A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S) | | |
| 1 | Rencana bisnis BPR telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan visi dan misi BPR. | 1 | sependapat |
| 2 | Rencana bisnis BPR menggambarkan rencana strategis jangka panjang dan rencana bisnis tahunan termasuk rencana penyelesaian permasalahan BPR yang signifikan dengan cakupan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. | 1 | sependapat |
| 3 | Rencana bisnis BPR didukung sepenuhnya oleh pemegang saham dalam rangka memperkuat permodalan dan infrastruktur yang memadai antara lain sumber daya manusia, teknologi informasi, jaringan kantor, kebijakan, dan prosedur. | 1 | sependapat |
| | Total nilai skala penerapan | 3 | |
| | Rata-rata | 1,00 | |
| | Bobot | 0,50 | |
| | Nilai struktur | 0,50 | |
| | B. Proses Penerapan Tata Kelola (P) | | |
| 4 | Rencana bisnis BPR disusun dengan mempertimbangkan paling sedikit: a. faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha BPR; b. azas perbankan yang sehat dan prinsip kehati-hatian; dan c. penerapan manajemen risiko. | 1 | sependapat |
| 5 | Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana bisnis BPR. | 1 | sependapat |
| | Total nilai skala penerapan | 2 | |
| | Rata-rata | 1,00 | |
| | Bobot | 0,40 | |
| | Nilai Proses | 0,40 | |
| | C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H) | | |

Form B.10.00

Faktor 10: Rencana Bisnis BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|---|-----------------|------------|
| 6 | Rencana bisnis termasuk perubahan rencana bisnis disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. | 1 | sependapat |
| | Total nilai skala penerapan | 1 | |
| | Rata-rata | 1,00 | |
| | Bobot | 0,10 | |
| | Nilai Hasil | 0,10 | |

Form B.10.00

Faktor 10: Rencana Bisnis BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|---|-----------------|------------|
| | A. Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S) | | |
| 1 | Tersedianya sistem pelaporan keuangan dan non keuangan yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai sesuai ketentuan termasuk sumber daya manusia yang kompeten untuk menghasilkan laporan yang lengkap, akurat, kini, dan utuh. | 1 | sependapat |
| | Total nilai skala penerapan | 1 | |
| | Rata-rata | 1,00 | |
| | Bobot | 0,50 | |
| | Nilai struktur | 0,50 | |
| | B. Proses Penerapan Tata Kelola (P) | | |
| 2 | BPR menyusun laporan keuangan publikasi setiap triwulanan dengan materi paling sedikit memuat laporan keuangan, informasi lainnya, susunan pengurus dan komposisi pemegang saham sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. | 1 | sependapat |
| 3 | BPR menyusun laporan tahunan dengan materi paling sedikit memuat informasi umum, laporan keuangan, opini dari akuntan publik atas laporan keuangan tahunan BPR (apabila ada), seluruh aspek transparansi dan informasi, serta seluruh aspek pengungkapan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. | 1 | sependapat |
| 4 | BPR melaksanakan transparansi informasi mengenai produk, layanan dan/atau penggunaan data nasabah BPR dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. | 1 | sependapat |
| 5 | BPR menyusun dan menyajikan laporan dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. | 1 | sependapat |
| | Total nilai skala penerapan | 4 | |
| | Rata-rata | 1,00 | |
| | Bobot | 0,40 | |
| | Nilai Proses | 0,40 | |
| | C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H) | | |

Form B.11.00

Faktor 11: Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021

| No | Kriteria / Indikator | Skala Penerapan | Keterangan |
|----|--|-----------------|------------|
| 6 | Laporan tahunan dan laporan keuangan publikasi ditandatangani paling sedikit oleh 1 (satu) anggota Direksi dengan mencantumkan nama secara jelas serta disampaikan secara lengkap dan tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau dipublikasikan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. | 1 | sependapat |
| 7 | Laporan penanganan pengaduan dan penyelesaian pengaduan, dan laporan pengaduan dan tindak lanjut pelayanan dan penyelesaian pengaduan disampaikan sesuai ketentuan secara tepat waktu. | 1 | sependapat |
| | Total nilai skala penerapan | 2 | |
| | Rata-rata | 1,00 | |
| | Bobot | 0,10 | |
| | Nilai Hasil | 0,10 | |

Form B.11.00

Faktor 11: Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan

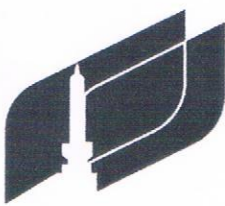


Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)

Posisi Laporan : 31 Desember 2021



PT BANK PERKREDITAN RAKYAT
TUGU ARTHA SEJAHTERA
KOTA MALANG (PERSERODA)

Jl. Borobudur No. 18 Telp. (0341) 491545 Faks. (0341) 476212
website: tuguartha.malangkota.go.id • e-mail: bprtuguartha@yahoo.co.id
MALANG



Kode Pos 65142

SURAT KETERANGAN

Nomor: 580 / 90 / 35.73.602 / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan bahwa berdasarkan:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 24 /SEOJK.03/2020, Tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/SEOJK.03/2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat,

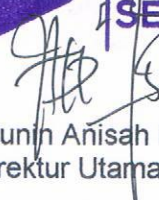
Kami menyetujui Laporan Penerapan Tata Kelola Tahun 2021 pada PT. BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda), yang disampaikan melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

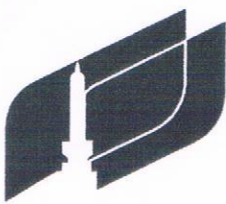
Direksi,

Malang, 14 April 2022
Dewan Komisaris
PT. BPR Tugu Artha Sejahtera
Kota Malang (Perseroda),




Nyimas Nunih Anisah Baidury
Direktur Utama


Maris
Komisaris



PT BANK PERKREDITAN RAKYAT
TUGU ARTHA SEJAHTERA
KOTA MALANG (PERSERODA)

Jl. Borobudur No. 18 Telp. (0341) 491545 Faks. (0341) 476212
website: tuguartha.malangkota.go.id • e-mail: bprtuguartha@yahoo.co.id
MALANG



Kode Pos 65142

KESIMPULAN UMUM HASIL PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA BPR

Nama BPR : PT BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)
Posisi : Desember 2021

| Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Penerapan Tata Kelola | |
|---|---------------------------------------|
| Nilai Komposit | Peringkat Komposit |
| 1.3 | 1 (Kriteria:1 – 1.8) = Sangat Baik |
| Analisis | |
| <p>a. pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi telah dilaksanakan sesuai peraturan perundangan</p> <p>b. pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; telah dilaksanakan sesuai peraturan perundangan</p> <p>c. kelengkapan dan pelaksanaan tugas atau fungsi komite; kelengkapan struktur direksi dan komisaris ada meskipun belum sepenuhnya terpenuhi. Hal ini dikarenakan masih perlu menyelenggarakan kembali seleksi calon anggota direksi dan calon anggota komisaris</p> <p>d. penanganan benturan kepentingan; telah dilaksanakan memperhatikan prinsip kehati-hatian</p> <p>e. penerapan fungsi kepatuhan, audit intern, dan audit ekstern; telah dilaksanakan penerapan fungsi kepatuhan dengan ditunjang oleh pejabat eksekutif kepatuhan, dengan output laporan pokok-pokok direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan serta melaksanakan fungsi audit intern ditunjang oleh pejabat eksekutif audit internal dengan output laporan audit internal. Untuk audit ekstern telah diselenggarakan dengan bekerja sama dengan KAP / AP yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan.</p> <p>f. penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian intern; telah dilakukan penerapan manajemen risiko berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dengan output pelaporan profil risiko.</p> <p>g. batas maksimum pemberian kredit; telah dilaksanakan sesuai ketentuan</p> <p>h. rencana bisnis BPR; telah dilaksanakan oleh direksi mengetahui komisaris dan dikomunikasikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</p> <p>i. transparansi kondisi keuangan dan non keuangan telah dilaksanakan sesuai ketentuan. Pelaporan kondisi keuangan secara berkala dan dipublikasikan melalui Otoritas Jasa Keuangan</p> | |

Direksi,

Malang, 14 April 2021
Dewan Komisaris
PT. BPR Tugu Artha Sejahtera
Kota Malang (Perseroda),



Nyimas Nunir Anisah Baidury
Direktur Utama

Marlis
Komisaris